

ABSTRAK

Rusyanto, Vincentius Justin Indra. 2025. *Analisis Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Podcast Podhub Deddy Corbuizer; Kajian Pragmatik* skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia jurusan pendidikan Bahasa dan Seni, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini menganalisis tindak tutur ilokusi ekspresif podcast *podhub* milik Deddy Corbuizer dengan fokus pada episode kolaborasi bersama Vidi Aldiano serta bintang tamu Zee dan Freya JKT48 yang ditayangkan pada 1 juni 2024 dan telah ditonton hampir 8 juta kali. Latar belakang penelitian ini berangkat dari peran pragmatik yang sebagai cabang linguistik yang mempelajari makna tuturan dalam konteks sosial-budaya, khususnya pada ekspresi emosi dan sikap yang membentuk hubungan interpersonal antar setiap penutur. Podcast ini dipilih terutama dalam episode ini karena format percakapannya yang spontan dengan visual dan mencakup berbagai topik beragam serta bagaimana perjuangan dan motivasi idol dari usia muda bisa membuktikan bahwa mereka bisa mempunyai nama besar yang juga ada motivasi dari peneliti bahwa pendengar podcast ini banyak anak muda yang ikut membahas episode ini. Isu sosial juga menjadi dasar dalam pengamatan autentik atas dinamika komunikasi di era digital Indonesia yang mengutamakan kesantunan, harmonis dan solidaritas menjadi nilai dasar budaya Indonesia.

Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan bentuk tindak tutur ekspresif yang meliputi meminta maaf, memuji, mengkritik, menyalahkan, menegelh dan harapan. Pada penelitian ini juga tujuan penelitian yang selanjutnya adalah mendeskripsikan makna pragmatik yang mencakup implikatur (maksud tertentu), kesantunan, fungsi sosial dan tindak tutur. Metode yang diterapkan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik studi dokumenter: data dikumpulkan dari transkrip dialog podcast selanjutnya klasifikasi berdasarkan kategori ekspresif lalu dianalisis secara kontekstual dengan memperimbangan latar budaya, hierarki sosial dan tujuan komunikasi publik.

Berdasarkan proses mengkaji yang telah dilakukan oleh peneliti mengungkapkan enam bentuk tindak tutur ekspresif yang dominan, meminta maaf (contoh : “maaf ya, om oleh Zee) menunjukkan kerendahan hati dan upaya memperbaiki potensi salah paham. Memuji (contoh : “serius? Itu luar biasa” oleh Deddy: “ini keren“ oleh Vidi) berfungsi mengapresiasi dedikasi penggemar dan memperkuat solidaritas atau mengkritik (contoh : cari topik, bukan cari masalah” oleh Deddy) disampaikan dengan humor untuk mendorong perbaikan tanpa merusak hubungan. Menyalahkan dan mengeluh muncul dalam anda bercanda untuk menyatakan sebuah rasa tidak puas ringan namun harapan tersirat dalam dorongan perbaikan atau aspirasi bersama. Makna pragmatik mencakup: (1) implikatur yang menyampaikan penghormatan atau sindiran halus; (2) kesantunan melalui humor dan bahasa tidak langsung untuk menjaga “wajah” lawan tutur; serta (3) fungsi sosial yang memotivasi penggemar, meningkatkan citra publik, dan mempererat ikatan komunitas JKT48.

Kata kunci :Tindak tutur ekspresif, pragmatik, konteks, podcast

ABSTRACT

Rusyanto, Vincentius Justin Indra. 2025. Analysis Of Expressive Illocutionary Speech Acts in Deddy Corbuzier's Podhub Podcast: A Pragmatic Study. Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language and Literature Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

This study analyzes the expressive illocutionary speech acts in Deddy Corbuzier's Podhub podcast, focusing on the collaborative episode with Vidi Aldiano and guest stars Zee and Freya from JKT48, aired on June 1, 2024, and viewed nearly 8 million times. The research is grounded in the role of pragmatics as a branch of linguistics that examines utterance meanings within social-cultural contexts, particularly in expressing emotions and attitudes that shape interpersonal relationships among speakers. This podcast episode was selected due to its spontaneous conversational format with visual elements, covering diverse topics, and showcasing the struggles and motivations of young idols who have achieved prominence, resonating with a large youth audience who actively discussed the episode. Social issues also serve as a basis for observing authentic communication dynamics in Indonesia's digital era, emphasizing politeness, harmony, and solidarity as core cultural values.

The research aims to describe the forms of expressive speech acts, including apologizing, praising, criticizing, blaming, complaining, and expressing hopes. Additionally, it seeks to describe the pragmatic meanings, encompassing implicatures (implicit intentions), politeness, social functions, and speech act roles. The method employed is qualitative descriptive with a documentary study technique; data were collected from podcast dialogue transcripts, classified based on expressive categories, and analyzed contextually by considering cultural background, social hierarchy, and public communication goals.

The analysis reveals six dominant forms of expressive speech acts. Apologizing (e.g., "Sorry, Om" by Zee) reflects humility and efforts to mitigate potential misunderstandings. Praising (e.g., "Seriously? That's amazing" by Deddy; "This is cool" by Vidi) serves to appreciate fans' dedication and strengthen solidarity. Criticizing (e.g., "Find a topic, not a problem" by Deddy) is delivered with humor to encourage improvement without damaging relationships. Blaming and complaining appear in a light, humorous tone to express mild dissatisfaction, while hopes are implied in calls for improvement or shared aspirations. The pragmatic meanings include: (1) implicatures conveying respect or subtle sarcasm; (2) politeness through humor and indirect language to maintain the interlocutor's "face"; and (3) social functions that motivate fans, enhance public image, and strengthen the JKT48 community bonds.

Keywords: Expressive speech acts, pragmatics, context, podcast